

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Profil penulisan Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) oleh Apoteker di beberapa Rumah Sakit Pemerintah di Kota Bukittinggi adalah sebagai berikut :
  - a. Persentase kesesuaian penulisan CPPT tertinggi sebelum diberikan edukasi yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi (21,6%).
  - b. Persentase kelengkapan penulisan CPPT tertinggi sebelum diberikan edukasi yaitu di Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Nasional Bukittinggi (99%).
  - c. Persentase kesesuaian penulisan CPPT tertinggi sesudah diberikan edukasi yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah Bukittinggi (64,3%).
  - d. Persentase kelengkapan penulisan CPPT tertinggi sesudah diberikan edukasi yaitu di Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Nasional Bukittinggi (97,9%).
2. Tingkat pengetahuan Apoteker terhadap penulisan CPPT di beberapa Rumah Sakit Pemerintah di Kota Bukittinggi adalah sebagai berikut :
  - a. Persentase tingkat pengetahuan Apoteker tertinggi sebelum diberikan edukasi yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi (87%)
  - b. Persentase tingkat pengetahuan Apoteker tertinggi sesudah diberikan edukasi yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah Bukittinggi (95%)
3. Terdapat pengaruh edukasi pada tingkat pengetahuan Apoteker terhadap penulisan CPPT di beberapa Rumah Sakit pemerintah di Kota Bukittinggi (*p value*: 0,029).
4. Terdapat pengaruh edukasi pada Apoteker terhadap profil kesesuaian penulisan CPPT di beberapa Rumah Sakit pemerintah di Kota Bukittinggi dengan nilai (*p value*: 0,013). Tidak terdapat pengaruh edukasi pada Apoteker terhadap kelengkapan penulisan CPPT di beberapa Rumah Sakit pemerintah di Kota Bukittinggi dengan nilai (*p value*: 0,285).

## B. SARAN

1. Sebelum melaksanakan kegiatan penulisan CPPT Apoteker sebaiknya mempelajari dulu arahan dari literatur “Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan’ tahun 2019
2. Agar memanfaatkan teknologi e-CPPT untuk menyesuaikan isi CPPT dengan kebutuhan penilaian penggunaan obat oleh Apoteker
3. Apoteker yang bertugas diruangan rawat inap agar selalu mengupdate ilmu pengetahuan melalui literatur resmi (Pedoman Interpretasi Data Klinik dll), untuk memudahkan apoteker dalam melakukan penilaian penggunaan obat.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang kualitas penulisan CPPT Apoteker.
5. Keluhan pasien terkait penggunaan obat belum ada dijelaskan secara terperinci pada Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Kemenkes 2019. Sehingga perlu diusulkan perlu dilakukan evaluasi oleh Kemenkes RI.
6. Data objektif terkait data diagnosa penyakit pasien belum secara tegas dan terperinci dijelaskan pada Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Kemenkes 2019. Sehingga diusulkan perlu dilakukan evaluasi.

